BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan metode kuantitatif pada penelitian ini. Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu cara penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini diterapkan dalam menganalisis sampel ataupun populasi dengan mengumpulkan data melalui alat penelitian. Pengolahan data diterapkan dengan statistik ataupun kuantitatif untuk menggambarkan fenomena dan menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.[42]

Penelitian ini menerapkan jenis korelasional. Jenis penelitian korelasional ialah tipe penelitian yang diberikan guna memahami hubungan dari dua atau lebih variabel. Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan mengenai besaran pengaruh variabel-variabel tersebut satu sama lain.[43] Dalam studi ini, peneliti berupaya menggambarkan hubungan antara dua variabel, yakni pengaruh penggunaan aplikasi Muslim Pro (x) dan religiusitas mahasiswa (y). Selain itu, juga diterapkan metode deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan secara rinci setiap poin dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian diterapkan di Jl. A. Yani KM. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan

[42] Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALfabeta, 2024), 15.

[43] Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkal Pinang: CV ScienceTechno Direct, 2023), 42.

Selatan. Lokasi tepatnya berada di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh obyek dalam sebuah penelitian, dimana bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, benda-benda, peristiwa, gejala-gejala, nilai tes yang menjadi sumber data dan mempunyai suatu karakteristik pada penelitian.[44] Populasi yang diterapkan terdiri dari 208 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi muslim pro sebanyak 60 orang dan yang tidak menggunakan aplikasi muslim pro sebanyak 148 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari banyaknya suatu populasi.[45] Peneliti menerapkan, teknik pemilihan sampel dengan teknik sampling total, dimana mengacu pada pemilihan sampel yang melibatkan semua anggota populasi sebagai bagian dari sampel. Penggunaan total sampling dilakukan ketika jumlah populasi kurang dari 100, sehingga semua anggota populasi diikutsertakan sebagai responden yang memberikan informasi.[46] Oleh karena itu, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 60 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang memiliki aplikasi muslim pro.

---

[44] Harmadi, *Netode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 361.

[45] Abigal Soesana dkk, *Metode Penelitian Kuantotatif,* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 40.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 140.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang didapatkan langsung dari sumber utama di obyek ataupun lokasi penelitian.[47] Peneliti menerapkan data kuantitatif yakni hasil perhitungan angket.

Pada penelitian ini yang menjadi data primer yakni data angket yang memuat indikator dari penerapan aplikasi muslim pro dan data dari indikator religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin yang diisi melalui skala *likert* 1-4.

b. Data Sekunder

Data sekunder berfokus terhadap data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung atau referensi tambahan yang mendukung data yang dibutuhkan.[48] Data sekunder dalam penelitian ini, yakni:

1) Sejarah singkat mengenai berdirinya program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2) Visi keilmuan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3) Struktur kepengurusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
4) Data dosen program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari

[47] Annita Sari, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV Angkasa pelangi, 2023), 98.

[48] Annita Sari, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*..., 98.

Banjarmasin.

5) Informasi mengenai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data ialah suatu subyek yang menjadi asal diperolehnya data.[49] Sumber data pada penelitian yaitu responden. Responden yaitu individu yang memberikan jawaban serta tanggapan terhadap pertanyaan, baik secara lisan maupun tertulis. [50]

Pada penelitian ini, responden menerapkan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021 yang aktif dan memiliki pengalaman menggunakan aplikasi muslim pro sebagai media dalam menunjang religiusitas. Data yang dihimpun responden adalah data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bisa didefiniskan menjadi upaya teratur guna melihat peristiwa-peristiwa yang terlihat. Observasi berfungsi guna memperoleh data hasil pengamatan.[51] Data yang ingin penulis teliti adalah terkait dengan pemanfaatan aplikasi muslim pro sebagai media dalam mendukung religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari

[49] Abigail Soesana dkk, *Metode Penelitian Kuantotatif...*, 36.
[50] Annira Sari dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian...*, 92.
[51] Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 95.

Banjarmasin.

2. Angket

Angket ialah cara guna menghimpun informasi melalui pemberian pertanyaan untuk responden. Tujuannya adalah agar mereka dapat memberikan respons yang selaras dengan pertanyaan yang diajukan.[52] Data yang dikumpulkan melalui angket mencakup berbagai indikator terkait penggunaan aplikasi muslim pro dan religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

Pengukuran variabel ini dilakukan melalui skala *likert*, dimana berfungsi untuk mengukur pandangan, sikap serta persepsi orang atau kelompok mengenai peristiwa sosial tertentu.[53] Pada penelitian ini, digunakan skala dengan 4 tingkatan, yaitu:

Tabel 3.1 Skor Angket

No	Pernyataan Positif (+)	Nilai Skor	Pernyataan Negatif (-)	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode untuk pengumpulan informasi yang sudah ada, terjadi di masa lalu, atau pun data sekunder.[54] Ada pun dokumentasi yang

[52] Tamaulina Br Sembiring dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023), 99.

[53] Nilawati dan Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2023), 45.

[54] Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, 97.

terdapat pada penelitian ini yaitu fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi muslim pro dan beberapa foto responden yang mengisi angket. Data-data yang dihimpun dari sumber data dokumentasi ini yakni data-data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti merancang angket sendiri yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana guna mengumpulkan informasi dengan tujuan mengukur fenomena yang dapat dilihat baik dari sisi alam maupun sosial.

Setiap variabel yang terdapat pada penelitian akan dijelaskan terlebih dahulu. Selanjutnya, indikator yang hendak diukur akan ditentukan, sampai akhirnya disusun sebagai item-item pernyataan.

1. Religiusitas

Kisi-kisi instrumen religiusitas yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
Y Religiusitas	Dimensi pengetahuan agama	Mempelajari dan memahami ajaran agama	1, 2, 3, 4, 5
	Religious honour	Melakukan ibadah sunnah di luar ibadah wajib	6, 7, 8, 9, 10
	Dimensi praktik pribadi	Pengalaman spiritual pribadi	11, 12, 13, 14, 15
	Dimensi iman	Memahami ajaran rukun iman	16, 17, 18, 19, 20

2. Penggunaan Aplikasi Muslim Pro

Kisi-kisi instrumen penggunaan aplikasi muslim pro yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Aplikasi Muslim Pro

Variabel	Indikator	No. Soal
X Penggunaan Aplikasi Muslim Pro	Mengenali berbagai fitur yang tersedia	1, 2, 3
	Mengenali tampilan fitur	4, 5, 6
	Memahami cara menggunakan fitur	7, 8, 9
	Memahami cara mengakses fitur informasi agama	10, 11, 12
	Sebagai media untuk mempelajari rukun iman	13, 14, 15
	Sebagai media untuk mempelajari rukun Islam	16, 17, 18
	Sebagai media untuk mempelajari praktik ibadah mahdhah dan ghairu mahdah	19, 20, 21
	Menjadi sumber pengetahuan tentang ajaran Islam	22, 23, 24
	Menjadi sumber pengetahuan tentang sejarah Islam	25, 26, 27

G. Teknik Analisis Data

Guna mengukur pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis, yaitu:

1. Uji Syarat Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian ini berfungsi guna menilai kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Angket atau instrumen dianggap valid apabila alat itu mengukur apa

yang harus diukur oleh alat tersebut [55]

Untuk melakukan uji validitas, peneliti menerapkan uji statistik *Pearson Product Moment* melalui bantuan perangkat spss versi 25. Ada pun kriteria instrumen itu dinyatakan valid jika r hitung > r tabel maka butir ataupun penyataan yang ada dinilai valid. Kemudian, apabila r hitung < r tabel maka pernyataan dinilai tidak valid.[56]

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari angket saat dipakai secara berulang, dilakukanlah uji reliabilitas. Dalam upaya untuk menemukan reliabilitas pada penelitian ini, penulis menerapkan metode *Cronbach Alpha* guna menguji tingkat keandalannya. Sebuah variabel dianggap bisa diandalkan apabila menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.[57]

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merujuk pada jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan pada kondisi aslinya, tanpa berusaha untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.[58]

Statistik deskriptif mencakup beberapa metode, seperti penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram. Selain itu, dalam

---

[55] Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian...*, 53.
[56] Abigail Soesana dkk, *Metode Penelitian Kuantotatif...*, 74.
[57]Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS,* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2020), 45.
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 226.

statistik ini, dilakukan perhitungan modus, *median*, *mean*, pengukuran penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasi, serta menghitung persentase.[59]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan guna memahami normal atau tidaknya variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti menerapkan uji normalitas yakni *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui bantuan perangkat SPSS dengan signifikansi 5%. Ada pun ketentuannya, yakni:[60]

1) Bila skor sig. > 0,05 maka, data tersebut terdistribusi secara normal dan hipotesis dapat diterima.
2) Bila skor sig. < 0,05 maka, data tidak terdistribusi secara normal dan hipotesis ditolak.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas ialah suatu uji yang sering dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi. Mengidentifikasi apakah hubungan linier antara dua variabel signifikan atau tidak merupakan tujuan pengujian ini. Taraf signifikasi uji ini yaitu 0,05 dengan memakai *Test for Linearity* pada SPSS.[61] Proses uji dalam SPSS versi 25 yakni:

1) Bila skor (*Deviation for Linearty*) sig. > 0,05, maka bisa

---

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 227.
[60] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.
[61] Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*..., 66.

disimpulkan dua variabel dinyatakan berhubungan secara linear.

2) Bila skor (*Deviation for Linearty*) sig. < 0,05, maka bisa disimpulkan dua variabel dinyatakan tidak berhubungan secara linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi berfungsi untuk menguraikan kemampuan prediktif variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Dengan menggunakan analisis regresi, dapat ditentukan apakah perubahan nilai pada variabel terikat dapat dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan nilai variabel bebas, atau untuk meningkatkan nilai variabel terikat, bisa dilakukan dengan cara meningkatkan nilai variabel bebas, dan sebaliknya. Adapun rumus yang dipergunakan, yakni:[62]

$$Y= a +bX$$

Keterangan:

Y = Subjek atau nilai pada variabel dependen yang diprediksi

X = Subjek dalam variabel independen yang memiliki nilai tertentu

a = Harga konstan

b = Koefisien Regresi, yakni nilai yang mengindikasikan penurunan dan kenaikan pada variabel dependen (X) berdasarkan variabel independen (Y).

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 300.

Jika b (+) maka naik, serta jika b (-) maka ada penurunan.

b. Uji-t

Pengujian ini diterapkan dalam koefisien regresi secara parsial, guna memahami signifikansi setiap variabel bebas pada variabel terikat.[63] Peneliti menerapkan hipotesis, yaitu:

1) H_0 : t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Ha : t hitung > t tabel maka ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.[64]

c. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini diterapkan guna mengidentifikasi kekuatan keterkaitan antara kedua variabel. *Pearson Correlation Product Moment* adalah metode statistik yang diterapkan pada penelitian ini guna memperoleh keterkaitan antara dua variabel. Rumus tersebut yakni:[65]

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : Angka indeks korelasi "r" product moment

n : Jumlah responden

[63] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, 53.
[64] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, 54.
[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 273.

$\sum XY$: Total hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$: Total keseluruhan skor x

$\sum Y$: Total keseluruhan skor y

Ada pun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:[66]

Tabel 3.4 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan guna menelusuri besaran pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Bila koefisien determinasi pada model regresi semakin menurun dan hampir mencapai nol, itu artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Kemudian, bila skor semakin dekat 100%, hal ini memiliki indikasi bahwa pengaruh variabel independen pada variabel dependen menjadi lebih besar.[67] Rumus koefisien determinasi yakni:

$$KP = r^2 x\ 100\%$$

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 274.
[67] Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian...*, 54.